

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode atau strategi dalam merencanakan suatu penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Siyoto dan Sodik (2015, hlm.99) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel dengan mengumpulkan informasi melalui angket sebagai alat ukur, sehingga dapat mengidentifikasi masalah mengenai manfaat hasil belajar perancangan tekstil dan fesyen digital sebagai kesiapan menjadi desainer digital printing tekstil.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan orang-orang yang ikut serta atau berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam suatu kegiatan. Syarat pemilihan partisipan yaitu orang yang memiliki informasi sesuai kebutuhan, mampu menceritakan pengalamannya, terlibat langsung dalam suatu kegiatan, bersedia ikut serta dengan kesadaran dan tanpa adanya tekanan (Semiawan, 2010, hlm.109). Partisipan yang telah dianggap memenuhi syarat yaitu mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Objek dan subjek yang diperlukan untuk memperoleh data-data yang akurat dalam penelitian adalah populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom yang telah mengikuti mata kuliah perancangan tekstil dan fesyen digital pada angkatan 2016 berjumlah 138 orang yang tersebar di enam kelas.

Tabel 3.1 Daftar Rincian Populasi
(Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom angkatan 2016 yang Mengikuti Mata Kuliah Perancangan Tekstil dan Fesyen Digital)

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	KR-40-01A	23
2.	KR-40-01B	23
3.	KR-40-02A	23
4.	KR-40-02B	23
5.	KR-40-03A	23
6.	KR-40-03B	23
Jumlah		138

Sugiyono (2015, hlm.118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu *simple random sampling* atau pengambilan sampel dari populasi yang ditentukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom pada angkatan 2016 dengan melalui pertimbangan yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perancangan tekstil dan fesyen digital.

Pengambilan jumlah sampel dari populasi ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2015, hlm.126) yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan : λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, dan 10%

Dini Nur Aeni, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PERANCANGAN TEKSTIL DAN FESYEN DIGITAL SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER DIGITAL PRINTING TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$P = Q =$ Proporsi dalam populasi = 0,5

$d =$ Ketelitian ketetapan = 0,05

$s =$ Jumlah sampel

$N =$ Jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{1^2 \cdot 138 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (138-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = \frac{34,5}{0,5925} = 58,25$$

Jumlah sampel yang didapat berdasarkan rumus adalah 58,25 yang dibulatkan menjadi 60 orang untuk mengantisipasi apabila terdapat angket yang tidak kembali atau angket yang tidak memenuhi syarat untuk diolah. Dilihat dari jumlah populasi yang tersebar secara merata di enam kelas, maka tahap berikutnya yaitu mendistribusi ukuran sampel berdasarkan alokasi proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Natsir, 1999, hlm.361)

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = besarnya ukuran sampel kelas ke-1

N_1 = besarnya populasi dari kelas ke-1

N = total populasi

n = besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan untuk kelas ke-1

yaitu:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{23}{138} \times 60 = 10$$

Hasil dari perhitungan ukuran sampel untuk kelas ke-1 adalah 10 orang, mengingat setiap kelas memiliki jumlah mahasiswa yang sama, maka ukuran sampel untuk tiap kelas memiliki jumlah sampel yang sama. Berikut merupakan rincian sampel:

Tabel 3.2 Daftar Rincian Sampel

Dini Nur Aeni, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PERANCANGAN TEKSTIL DAN FESYEN DIGITAL SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER DIGITAL PRINTING TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom angkatan 2016 yang Mengikuti Mata Kuliah Perancangan Tekstil dan Fesyen Digital)

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	KR-40-01A	23	10
2.	KR-40-01B	23	10
3.	KR-40-02A	23	10
4.	KR-40-02B	23	10
5.	KR-40-03A	23	10
6.	KR-40-03B	23	10
Jumlah		138	60

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan instrumen sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm.156) bahwa “Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan secara sistematis dalam menentukan langkah yang harus dilaksanakan oleh peneliti selama melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket. Berikut ini merupakan langkah pengumpulan data:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul di Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom yang diawali dengan mengidentifikasi latar belakang, merumuskan pokok permasalahan, dan menentukan tujuan penelitian.

2. Studi Literatur

Dini Nur Aeni, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PERANCANGAN TEKSTIL DAN FESYEN DIGITAL SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER DIGITAL PRINTING TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Studi literatur dilakukan untuk mengkaji teori mengenai perancangan tekstil dan fesyen digital, serta sebagai pedoman dalam membuat instrumen penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan materi yang diteliti untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar perancangan tekstil dan fesyen digital sebagai kesiapan menjadi desainer digital printing tekstil pada sampel.

4. Penyebaran Angket atau Kuesioner

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang dilaksanakan dengan cara disebar pada sampel dan harus dijawab soal pada angket, sesuai pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dari hasil belajar perancangan tekstil dan fesyen digital sebagai kesiapan menjadi desainer digital printing tekstil.

5. Verifikasi Data

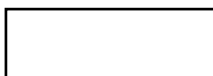
Verifikasi data dilakukan dengan diawali pengumpulan angket yang telah diisi oleh sampel dan memeriksa kembali kelengkapan data untuk dapat melakukan pengolahan data tersebut.

6. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses perhitungan untuk mengelompokkan data dengan cara dimasukkan ke dalam tabel. Tabel data digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap butir soal yang dijawab oleh sampel.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm.207) bahwa “Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Analisis data dapat dilakukan setelah instrumen penelitian yang disebar pada sampel telah terkumpul dan dilakukan perhitungan persentase data untuk dapat menafsirkan data dari hasil pertanyaan yang dijawab oleh sampel. Rumus persentase data yang digunakan untuk menghitung



Dini Nur Aeni, 2018

**MANFAAT HASIL BELAJAR PERANCANGAN TEKSTIL DAN FESYEN
DIGITAL SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER DIGITAL PRINTING
TEKSTIL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

persentase yaitu sesuai yang dikemukakan oleh Ali (1993, hlm.184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi persentase yang sedang dicari

n : *Number of cases* yaitu jumlah responden yang dijadikan sampel

penelitian

100% : Bilangan tetap

Setelah menghitung persentase sesuai rumus diatas, maka data dianalisis berdasarkan kriteria yaitu:

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Sebagian besar

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26% - 49% : Kurang dari setengahnya

25% - 1% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorangpun

Dini Nur Aeni, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PERANCANGAN TEKSTIL DAN FESYEN DIGITAL SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER DIGITAL PRINTING TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu